MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENCAPAI KUALITAS PENDIDIKAN NASIONAL

SINTIA

Email: sintia.tia121999@gmail.com

Abstrak

Kualitas pendidikan diindonesia saat ini memang sangat rendah dibandingkan dengan kualitas pendidikan dinegara lain. peyebab rendahnya kualitas pendidikan diindonesia antara lain rendahnya kualitas sarana fisik,rendahnya kualitas guru,rendahnya prestasi siswa,dan efisiensi pendidikan yang masih kurang optimal. Supervisi pendidikan memegang peran yang sangat penting dalaam meningkatkan kualitas pembelajaran guru sehingga menghasilkan prestasi belajar siswa tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga tujuan dar pendidikan itu dapat tercapai

Kata kunci: *Supervisi Pendidikan,kualitas pendidikan*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didik sehingga dapat tercapainya kualitas pendidikan yang diharapkan. Seperti yang kita lihat dan kita rasakan, kualitas pendidikan saat ini sangat memprihatinkan jika kita bandingkan dengan negara lain.Saat ini masalah pendidikan yang kita rasakan yaitu rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenjang pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal sehingga menghambat penyediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan diberbagai bidang.

Kualitas pendidikan merupakan suatu kebutuhan sekaligus tuntutan untuk mencapai tujuan pendidikan.Agar

tercapainya tujuan pendidikan ini kegiatan peningkatan kualitas pendidikan harus dilaksanakan secara terencana,terprogram,dan berkelanjutan oleh seluruh orang yang terkait dengan pendidikan.salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kinerja sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

(Soebagyo Atmodiwirio,2000) menyatakan, apabila kita perhatikan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam arti tersedianya sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas mampu mempertahankan dan mengembangkan manusia Indonesia di tengah-tengah bangsa di dunia.Artinya tanpa pendidikan yang berkualitas, upaya mencerdaskan

bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia yang seutuhnya sulit untuk mencapai sasaran. Hasil belajar ditentukan antara lain oleh gabungan antara kemampuan dasar siswa dan kesungguhan dalam belajar. Kesungguhan ditentukan oleh motivasi yang bersangkutan. Oleh karena itu sangat penting menumbuhkan motivasi belajar siswa

Keberadaan supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi, mengamati, dan mengarahkan kinerja guru dalam membimbing peserta didik menjadi manusia yang berkualitas. Supervisi dilakukan untuk menjamin kualitas pendidikan dalam pembelajaran, artinya keberhasilan pelaksana supervisi dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa. Sebagai kegiatan pengawasan yang mengacu pada unsur pembinaan, supervisi pendidikan yang ada saat ini belum sesuai harapan. Meskipun terbukti tetap dilakukan hingga saat ini, namun hasil dari supervisi pendidikan yang ada justru tidak memperoleh informasi dan data yang sebenarnya. Supervisi dilakukan agar kondisi pekerjaan yang sedang dilakukan dapat diketahui kekurangannya sehingga dapat diperbaiki. Pembinaan atas hasil supervisi tersebut bisa berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya, dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. Namun ternyata dari berbagai hasil penelitian, pengamatan dan pengalaman, supervisi pendidikan belum mencapai tujuan tersebut. Untuk itu masalah yang ada di atas akan menjadi bahasan pada artikel ini.

Berdasarkan uraian diatas permasalahan dalam tulisan ini adalah (1) Bagaimana peranan supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik? dan (2) Pendekatan supervisi seperti apa yang dapat meningkatkan mutu pendidikan? Tujuan tulisan ini adalah (1)

Menjelaskan peranan supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik (2) Menjelaskan beberapa pendekatan supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan

PEMBAHASAN

Peranana supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik

Supervisi berdasarkan etimologi berasal dari kata 'super' dan 'visi' yang berarti melihat, meninjau dan menilai dari atas oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (Mulyasa, 2000). Jadi dapat disimpulkan bahwa supervisi itu adalah layanan yang disediakan oleh pemimpin yang diberikan kepada guru agar menjadi guru yang cakap sehingga mampu meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar di sekolah. Supervisi bermakna melaksanakan pembinaan sumber daya manusia kepada guru disekolah. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan teknik supervisi itu sendiri. Pengelolaan tersebut dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai supervisor berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri

Fungsi utama supervisi ialah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik melalui beberapa pembinaan yang diberikan dan peningkatan profesi belajar. Dengan diberikannya bimbingan diharapkan guru yang disupervisi akan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peranan dan pelaksanaan supervisi pendidikan ini merupakan ketentuan yang diharapkan dapat tercapainya tujuan dari pendidikan itu lebih produktif. Keberhasilan kegiatan supervisi pendidikan dapat dilihat dari

keberhasilan guru dalam meningkatkan produktifitas sumber daya untuk menjadi guru yang profesional

Supervisi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi, mengamati, dan mengarahkan kinerja guru untuk membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang lebih berkualitas. Pembelajaran yang dilakukan secara efektif akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dan maksimal maka diperlukan seorang guru yang profesional karena dalam dunia pendidikan guru merupakan faktor penentu keberhasilan anak didiknya. Tidak dapat dipungkiri adanya guru yang kurang profesional akan mengkhawatirkan dunia pendidikan saat ini. Beberapa penyebab guru kurang profesional adalah kurang fahamnya guru terhadap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi kebingungan dan tidak mengerti terhadap materi yang disampaikan, penyebab lainnya yaitu fasilitas di beberapa sekolah tidak memadai sehingga proses belajar mengajar menjadi terhambat. Untuk itu kemampuan guru dalam mengajar harus diperhatikan, karena keberhasilan peserta didik tergantung pada kualitas guru dalam mendidik peserta didiknya. Keberadaan sekolah sebagai lembaga yang mengelola pendidikan berperan penting dalam merekrut guru karena kualitas guru menjadi tanggung jawab pihak sekolah yang bertanggung jawab mendidik siswa menjadi siswa yang berkualitas. Peran supervisi yaitu mengamati kinerja yang dilakukan guru sehingga pekerjaan yang telah dilakukan guru telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk itu pengamatan, pemeriksaan, dan pengarahan dimaksudkan untuk melihat kegiatan yang dilaksanakan oleh guru sehingga tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai. Pengawas pendidikan dan kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi

memiliki peran dalam melihat dan memantau perkembangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Sebagai supervisor pengawas pendidikan dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yaitu melaksanakan pembinaan administrasi di sekolah dengan tujuan menciptakan situasi proses pembelajaran menjadi lebih baik dan tanggung jawab lainnya yaitu melaksanakan supervisi pendidikan yaitu supervisi pendidikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan agar guru-guru termotivasi dalam menjalankan tugas pembelajaran dan dapat membimbing peserta didik menjadi lebih baik. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor pengawas dan kepala sekolah harus memperhatikan beberapa pendekatan yang akan digunakan.

Pendekatan itu dilakukan upaya untuk memudahkan mencapai tujuan pendidikan. Beberapa pendekatan diantaranya (1) Pendekatan supervisi klinis Memberikan bantuan penyelesaian kepada guru yang mengalami masalah dalam melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran. Supervisi pendidikan berkembang seiring berkembangnya ilmu manajemen. Pada awal perkembangannya, supervisi dilakukan dengan pendekatan inspeksi. (Sabandi A, 2013)

Pendekatan supervisi klinis dilakukan dalam bentuk tatap muka yang memungkinkan supervisor dan guru bersama-sama membahas masalah pembelajaran yang terjadi di kelas dan bersama-sama menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Elemen kunci dari pendekatan supervisi klinis adalah mengumpulkan data pada kelas dengan sebenarnya (2) Pendekatan supervisi artistik. Kreatifitas supervisor memiliki peran dalam memperbaiki kualitas pelayanan pendidikan. (3) Pendekatan

supervisi saintifik Dilaksanakan berdasarkan fakta dan data yang akurat .

Pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru dengan pelatihan. Pelatihan menurut (Amstrong,2006) ialah kegiatan belajar yang dilakukan dengan tujuan membantu anggota organisasi untuk mengingat dan memperoleh kembali pengetahuan,keterampilan yang dibutuhkan oleh organisasi. Artinya pelatihan ini merupakan suatu tindakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota untuk melakukan pekerjaan tertentu.Salah satu alasan perlu adanya pelatihan adalah agar meningkatnya motivasi guru dan meningkatkan efisiensi dalam proses dan hasil yang maksimal dari pembelajara.

KESIMPULAN

Fungsi utama supervisi ialah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik melalui beberapa pembinaan yang diberikan dan peningkatan profesi belajar.Dengan diberikannya bimbingan diharapkan guru yang disupervisi akan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peranan dan pelaksanaan supervisi pendidikan ini merupakan ketentuan yang diharapkan dapat tercapainya tujuan dari pendidikan itu lebih produktif. Keberhasilan kegiatan supervisi pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam meningkatkan produktifitas sumber daya untuk menjadi guru yang profesional.

Proses pengawasan/supervisi meliputi dua hal, yaitu menetapkan standar-standar pelaksanaan pekerjaan dan pengukuran hasil/ pelaksanaan pekerjaan.(Ariasa Giri, 2017)

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor pengawas dan kepala sekolah harus memperhatikan beberapa pendekatan yang akan digunakan. Pendekatan itu dilakukan upaya untuk memudahkan mencapai tujuan pendidikan. Beberapa pendekatan seperti pendekatan saintifik,artistik,dan pendekatan supervisi klinis.Pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru dengan pelatihan.Alasan perlu adanya pelatihan adalah agar meningkatnya motivasi guru dan meningkatkan efisiensi dalam proses dan hasil yang maksimal dari pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ariasa Giri, I. M. (2017). Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.60>
- Sabandi A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogik Jurnal Ilmiah*, pp. 1–16. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>